



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.hip.ac.id/index.php/rmik>

Gambaran Pengetahuan Petugas Rekam Medis Atas Perlindungan Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit PMC Tahun 2021

Jihan Fahira ¹, Abdurrahman Hamid ², Yeye Supriatin ³

^{1,2,3}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: ¹ jihanfahira319@gmail.com, ² abdurrahmanhamid_88@yahoo.com,
³ yeyesupriatin@yahoo.com

Histori artikel

Received :
16 Juli 2021

Accepted :
09 Agustus 2021

Published :
08 Februari 2022

Abstrak

Seorang perekam medis haruslah mengetahui kewajibannya atas kerahasiaan rekam medis karna adanya perlindungan hukum yang mengaturnya. Pada saat penelitian diRS PMC terdapat petugas rekam medis kurang mengetahui cara pemberian rekam medis. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan petugas rekam medis berdasarkan umur, jenis kelamin, masa bekerja dan pendidikan di RS PMC. Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif, dengan *total sampling*, populasi serta sampelnya semua petugas rekam medis diRS PMC sebanyak 10 orang. Analisa data yang digunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan 60% dari 10 petugas rekam medis di RS PMC sudah berpengetahuan baik dengan rentang umur 21-30 dengan didominasi oleh perempuan yang sudah bekerja selama $\geq 1 \leq 5$ tahun dengan lulusan DIII Rekam Medis. Dari uraian diatas disimpulkan bahwa petugas rekam medis diRS PMC sudah berpengetahuan baik. Diharapkan

Petugas yang sudah lama bekerja dan berpendidikan tinggi dapat mengarahkan petugas pemula, diharapkan petugas dalam masa produktif baik laki-laki maupun perempuan dapat terus belajar agar pengetahuan yang didapat bertambah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perlindungan Hukum, Kerahasiaan Rekam Medis.

Latar Belakang

Rekam medis berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap tindakan medis yang akan diberikan kepada pasien haruslah mendapat ijin dan persetujuan, baik tertulis maupun tidak tertulis (Rahmadiliyani & Faizal, 2018). Rekam medis haruslah dijaga kerahasiaannya karena rekam medis menyangkut identitas seseorang, tidak semua orang mau data-data serta penyakitnya diketahui oleh orang lain. Rahasia medis, rekam medis dan persetujuan tindakan medis dikenal dengan istilah rahasia kedokteran (Siswati, 2015). Berdasarkan Permenkes Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 Tentang Rahasia Kedokteran pada Pasal 4 menyebutkan bahwa semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kedokteran dan/atau menggunakan data dan informasi tentang pasien wajib menyimpan rahasia rekam medis (DepKes RI, 2006).

Rahasia kedokteran dapat dibuka hanya untuk kepentingan kesehatan pasien, memenuhi permintaan aparaturnya penegak hukum dalam rangka penegakan hukum, permintaan pasien sendiri atau berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Dalam hal ini dokter dan unit rekam medis rumah sakit yang memiliki kompetensi untuk tampil di pengadilan untuk membuka rekam medis dalam sidang pengadilan.

Sebelum terjadinya kasus di depan penegak hukum mengenai kerahasiaan rekam medis perlu diperhatikan juga tentang pengetahuan petugas dalam menjaga kerahasiaan rekam medis, apa saja yang menjadi rahasia rekam medis karena pengetahuan sangat penting. Berdasarkan yang diatas sesuai dengan Wawan & Dewi (2010) dalam Notoatmodjo (2007), pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung 2 aspek yaitu aspek positif dan negatif. Salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman petugas itu sendiri.

Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center atau sering di sebut dengan Rumah Sakit PMC merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dan pengobatan kepada seluruh masyarakat khususnya masyarakat Pekanbaru. Rumah Sakit PMC berada di pusat kota Pekanbaru. Sedangkan motto Rumah Sakit PMC adalah "Pasien Menjadi Center". Sesuai dengan itu rumah sakit melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien agar dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap rumah sakit.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui banyak petugas rekam medis Rumah Sakit PMC pada tahun 2021, berjumlah 10 orang yang mana diantaranya; 8 orang (80%) merupakan lulusan D III rekam medis dan 2 orang (20%) lulusan SMA, masih kurangnya petugas di unit rekam medis yang sesuai dengan lulusan perekam medis, 2 orang (20%) sudah bekerja lebih dari lima tahun, 8 orang (80%) sudah bekerja kurang dari lima tahun. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada bulan November tahun 2020 berkenaan dengan kerahasiaan rekam medis masih terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan kerahasiaan rekam medis yang pertama masih ada petugas lain selain petugas rekam medis yang masuk ke ruangan *filing* meskipun sudah menggunakan *fingerprint*, terkadang menjadi salah satu kendala dalam menjaga kerahasiaan rekam medis. Kedua adanya tenaga yang bertugas sebagai perekam medis yang belum pernah belajar secara formal terkait perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis atau bukan berlatar belakang pendidikan perekam medis. Selain itu adanya petugas rekam medis yang belum mengetahui adanya kebijakan yang berhubungan dengan kerahasiaan rekam medis.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dilaksanakan di Unit Kerja Rekam Medis Rumah Sakit PMC. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2021. Populasi dalam penelitian ini semua petugas perekam medis sebanyak 10 orang, pengambilan sampelnya menggunakan *total Sampling*. instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang pengetahuan atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis yang berjumlah 17 butir, Alat tulis, Laptop dan *Handphone*. Analisa data menggunakan analisa deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing *variable* yang diteliti. Cara perolehan hasilnya menggunakan sistem computer yaitu dengan *Microsoft excel*.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Lama Bekerja dan Pendidikan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit PMC

Karakteristik		Persentase (%)
Umur		
21-30	6	60 %
31-40	1	10 %
41-50	3	30 %
Total	10	100%
Jenis kelamin		
Perempuan	8	80 %
Laki-laki	2	20 %
Total	10	100%
Lama bekerja		
≤ 1	4	40 %
≥ 1tahun ≤ 5 tahun	4	40 %
≥ 5 tahun	2	20 %
Total	10	100%
Pendidikan		
SMA	2	20 %
D III	7	70 %
S1	1	10 %
Total	10	100%

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel 1 mayoritas reponden berumur 21-30 tahun sebanyak 6 orang dengan 8 orangnya adalah wanita, sedangkan lama bekerja sebanyak 8 orang sudah bekerja kurang dari 5 tahun serta lulusan DIII sebanyak 7 orang.

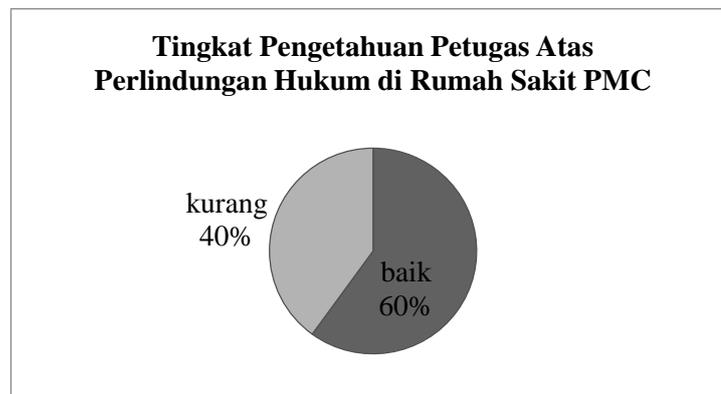
2. Deskripsi Nilai Pengetahuan Petugas Rekam Medis Berdasarkan Hasil Kuesioner

Tabel 2. Nilai mean, Median, Modus, Standar *Deviation*, Nilai Minimum dan Nilai Maximum Pengetahuan Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit PMC

Pengetahuan	Nilai
Mean	14.5
Median	15
Modus	15
Standard <i>Deviation</i> (SD)	0.7
Minimum	13
Maximum	15

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian

Pada tabel 2 di atas diperoleh mean=14,5, median=15, modus=15, SD=0.7, nilai minimum=13, nilai maximum=15. Apabila data tersebut dikategorikan menjadi dua, maka terdapat kategori pengetahuan baik ($\geq 14,5$ =nilai mean), dan pengetahuan kurang ($\leq 14,5$). Jika digambarkan dengan diagram maka frekuensi tingkat pengetahuan petugas rekam medis dapat dilihat pada gambar 1 dibawah.



Gambar 1. Diagram Tingkat Pengetahuan Petugas Atas Perlindungan Hukum Kerahasiaan rekam medis di RS PMC

Berdasarkan gambar 1 didapatkan data bahwa lebih dari setengah responden sebanyak 6 orang (60%) memiliki pengetahuan yang baik dan didapatkan data bahwa lebih dari setengah responden, sekitar 6 orang (60%) memiliki pengetahuan yang baik dan sebanyak 4 orang (40%) memiliki pengetahuan yang kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Karakteristik Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit PMC

Karakteristik	Distribusi Frekuensi			
	Baik	%	Kurang	%
Umur				
21-30	3	30%	3	30%
31-40	1	10%	0	0%
41-50	2	20%	1	10%
Total	6	60%	4	40%
Jenis kelamin				
Perempuan	5	50%	3	30%
Laki-laki	1	10%	1	10%
Total	6	60%	4	40%
Lama bekerja				
≤ 1 tahun	1	10%	3	30%
≥ 1 ≤ 5 tahun	4	40%	0	0%
≥5	1	10%	1	10%
Total	6	60%	4	40%
Pendidikan				
SMA	1	10%	1	10%
D III	4	40%	3	30%
S1	1	10%	0	0%
Total	6	60%	4	40%

Sumber: Lembar Kuesioner Penelitian

Berdasarkan tabel 3 mayoritas petugas sudah berpengetahuan baik sebanyak 6 orang dan diantaranya 3 orang berumur 21-30 dengan 5 orangnya didominasi oleh perempuan, 4 orang sudah bekerja selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun dengan lulusan D III.

Pembahasan

1. Pengetahuan Petugas Tentang Perlindungan Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Umur

Hasil penelitian yang telah dilakukan tentang gambaran pengetahuan perlindungan hukum atas kerahasiaan pada tabel yang telah dijabarkan di atas sebanyak 6 orang (60%) sudah berpengetahuan baik sebagian besar responden berumur dari 21-30 tahun dimana terdapat 3 orang. Umur seseorang mempengaruhi terhadap daya tanggap dan pola pikir seseorang. Pada umur 26-35 tahun adalah masa produktif seseorang, dimana seseorang lebih matang dalam berfikir dan bekerja serta berperan aktif dalam kehidupan sosial, selain itu mereka lebih banyak waktu untuk membaca, menambah intelektual, pemecahan masalah. Sesuai dengan pendapat Wahyutomo (2010) dalam (Iqbal, 2006) "Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja". Produktivitas menurun dengan bertambahnya umur, hal ini disebabkan karena keterampilan-keterampilan fisik seperti kecepatan, kelenturan, kekuatan dan koordinasi, akan menurun dengan bertambahnya umur.

Menurut penelitian Ritonga (2016) tentang tingkat pengetahuan petugas rekam medis tentang sistem penyimpanan berkas rekam medis Dirumah Sakit Umum Sinar Husni Medan, semakin bertambah umur seorang petugas rekam medis maka akan semakin baik tingkat pengetahuan dalam sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit. Namun tidak semua pengalaman-pengalaman dapat bersifat mendidik jika pengalaman tersebut tidak dapat di ubah terhadap ide-ide baru sesuai dengan perkembangan yang ada. Umur tidak dapat dijadikan alasan utama dalam menentukan pengetahuan seseorang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis di rumah sakit PMC, peneliti berasumsi bahwa semakin cukup umur seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang, pada umur yang produktif dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang dalam mendapatkan pengetahuan.

2. Pengetahuan Petugas Tentang Perlindungan Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin sebanyak 6 orang (60%) sudah berpengetahuan baik. Mayoritas berpengetahuan baik dari jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang dan minoritas dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang. Jenis kelamin terbentuk dalam

dimensi biologis. Jenis kelamin mengacu pada seseorang berperilaku dan mencerminkan penampilan sesuai dengan jenis kelaminnya.

Berdasarkan hasil penelitian Widayanti, dkk (2016), tentang kesesuaian kode diagnosis antara petugas dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta diperoleh hasil bahwa koder berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat kesesuaian kode diagnosis yang lebih tinggi dibandingkan dengan coder laki-laki, yaitu sebesar 87% atau sebanyak 82 berkas dapat disebabkan oleh perbedaan tingkat ketelitian dan kehati-hatian. Petugas berjenis kelamin perempuan cenderung lebih hati-hati dan teliti dibandingkan dengan petugas berjenis kelamin laki-laki. Selain itu, petugas perempuan cenderung lebih mematuhi peraturan yang berlaku dibandingkan dengan petugas laki-laki, misalnya terkait jam kerja.

Pendapat diatas juga didukung oleh Wahjono (2010), studi psikologis menemukan bahwa wanita bersedia untuk mematuhi wewenang sedangkan pria lebih agresif dan lebih besar kemungkinannya dari pada wanita dalam memiliki pengharapan (ekspetasi).

Robbins, (2003). Perbedaan jenis kelamin tidak menyebabkan perbedaan kinerja seseorang, namun berbagai faktor yang berkaitan dengan jenis kelamin, seperti perbedaan mendapatkan formasi, besarnya gaji dan lain-lain, yang mampu mempengaruhi kinerja seseorang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan gambaran kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit PMC peneliti berpendapat bahwa berdasarkan jenis kelamin petugas yang berjenis kelamin perempuan lebih dominan berpengatahuan baik dibandingkan laki-laki, karena memiliki sedikit perbedaan walaupun perbedaanya tidak berlaku selamanya, misalnya perempuan lebih rajin ketimbang laki-laki, dorongan kompetitif, motivasi untuk sukses, atau kemauan belajar antara perempuan dan laki-laki.

3. Pengetahuan Petugas Tentang Perlindungan Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Lama Bekerja

Dilihat dari lamanya masa bekerja sebanyak 6 orang (60%) berpengetahuan baik, yang paling banyak responden bekerja diatas 1 tahun namun kurang dari 5 tahun sebanyak 4 orang (40%) berpengetahuan baik.

Berdasarkan penelitian Ritonga (2016) hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden yang lama bekerja 1-5 tahun sebanyak 2 responden memiliki pengetahuan kurang baik (40%) dan 2 responden memiliki pengetahuan baik (40%). Menurut asumsi peneliti, semakin singkat lama kerja petugas rekam medis maka akan semakin kurang baik tingkat pengetahuannya terhadap sistem penyimpanan berkas rekam medis dirumah sakit.

H.C Withering dan W.H Barton (1986) yang menyatakan bahwa pengalaman atau lama kerja adalah guru biasa yang tidak pernah marah. Pengalaman adalah guru tanpa jiwa dan selalu di cari oleh siapa pun juga. Belajar dari pengalaman adalah lebih baik dari sekedar bicara tidak pernah berbuat sama sekali.

Menurut Notoadmojo (2003) Pengalaman adalah guru yang baik, oleh sebab itu pengalaman identik dengan lama kerja (Masa kerja). Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Sehingga dapat dikatakan, semakin lama seseorang bekerja semakin baik pula dalam memberikan pelayanan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis rumah sakit PMC, peneliti berasumsi bahwa pengetahuan petugas rekam medis dapat bertambah seiring lamanya bekerja, semakin lama petugas bekerja semakin banyak pengetahuan serta pengalaman yang di dapat.

4. Pengetahuan Petugas Tentang Perlindungan Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Pendidikan

Pengetahuan responden berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas sudah baik, sebanyak 4 orang (40%) dari D III Rekam Medis. Minoritas ti1 orang (10%) berpendidikan SMA berpengetahuan kurang. Rata-rata petugas rekam medis adalah lulusan D III Rekam Medis.

Berdasarkan hasil penelitian Ritonga (2016) diketahui bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan SLTA sebanyak 2 orang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik (40%). Rendahnya pendidikan petugas rekam medis akan berdampak pada tingkat pengetahuan kurang baik terutama pada sistem penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit.

Berdasarkan kutipan Wahyutomo (2010) dalam (Kuncoroningrat, 1997), "Tingkat pendidikan menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menerima sebuah pengetahuan. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberi respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang dan akan berfikir sejauh mana keuntungan yang mungkin mereka peroleh dari gagasan tersebut".

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dilakukan peneliti berasumsi bahwa pendidikan dapat memberikan persepsi yang berbeda penerima pengetahuan yang didapat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis yang telah dilakukan di Rumah Sakit PMC dapat ditarik kesimpulan:

1. Dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis berdasarkan karakteristik dari segi umur di Rumah Sakit PMC, bahwa dari 10 responden diperoleh 6 orang diantaranya (60%) sudah berpengetahuan baik dan 4 orang (40%) berpengetahuan kurang sebagian besar sudah baik dan mayoritas petugas berumur 21-30 tahun
2. Dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis berdasarkan karakteristik dari segi jenis kelamin di Rumah Sakit PMC, bahwa dari 10 responden diperoleh 6 orang diantaranya (60%) sudah berpengetahuan baik dan 4 orang (40%) berpengetahuan kurang, didominasi oleh perempuan diantaranya berpengetahuan baik.
3. Dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis berdasarkan karakteristik dari segi lama bekerja di Rumah Sakit PMC, bahwa dari 10 responden diperoleh 6 orang diantaranya (60%) sudah berpengetahuan baik dan 4 orang (40%) berpengetahuan kurang. Sebagian besar petugas rekam medis sudah bekerja diatas satu tahun namun kurang dari 5 tahun.
4. Dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan petugas rekam medis atas perlindungan hukum kerahasiaan rekam medis berdasarkan karakteristik dari segi pendidikan di Rumah Sakit PMC, bahwa dari 10 responden diperoleh 6 orang diantaranya (60%) sudah berpengetahuan baik dan 4 orang (40%) berpengetahuan kurang, rata-rata petugas lulusan D III rekam medis.

Daftar Pustaka

- Diana, Salowong ,2013. *Tesis tentang Rekam Medis Sebagai Alat Perlindungan Hukum Bagi Pasien Di Rumah Sakit*, (online)
(http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MDdINjE3NTQ5ZTcyZDA4ZTY1ZDY0OGQ4NjIjOGIzZWU0ZTU4MmYxMw==.pdf diakses 12 desember 2020).
- Eliya & Setiawan, A (2012) *Jurnal tentang Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan sikap mahasiswa STIKes PHI*.

(<http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/49> diakses 4 April 2021).

Mustikawari, L (2019). *Karya Tulis Ilmiah Hubungan Karakteristik Petugas Kesehatan Terhadap Kelengkapan Rekam Medis Di Puskesmas Kampar Timur. Pekanbaru.*

Ritonga, Z.A (2016). *Jurnal tentang Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Sinar Husni Medan, (online)*

(<https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JIPIKI/article/view/16/> diakses 12 Mei 2021)